

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Pendidikan pada hakikatnya adalah suatu interaksi antara pendidik dengan anak didik. Pendidikan diselenggarakan dengan memberikan keteladanan, membangun kemauan dan mengembangkan kreatifitas peserta didik dalam proses pembelajaran (UU SISDIKNAS No. 20 Tahun 2008).

Berkaitan dengan fungsi dan tujuan Pendidikan Nasional maka pendidik mempunyai peranan penting dalam meningkatkan keberhasilan pendidikan. Standar Pendidikan Nasional No. 19 Tahun 2005 menjelaskan bahwa proses pembelajaran pada satuan pendidikan diselenggarakan secara interaktif, menyenangkan menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa kreatifitas dan kemandirian sesuai dengan bakat minat dan perkembangan fisik serta psikologi peserta didik.

Rendahnya minat belajar anak terutama mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam sangat menarik untuk diteliti. Mata pelajaran ini sebenarnya tidak begitu sulit namun banyak siswa yang kurang menyukainya.

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) berhubungan dengan cara mencari tahu tentang alam secara sistematis, sehingga IPA bukan hanya penguasaan kumpulan pengetahuan yang berupa fakta-fakta, konsep-konsep atau prinsip-prinsip tetapi juga merupakan suatu pengenyam pendidikan. IPA diharapkan menjadi wahana peserta didik untuk mempelajari diri sendiri, alam sekitar dan prospek pengembangan lebih lanjut dalam menerapkannya di dalam kehidupan sehari-hari. Proses pembelajarannya menekankan pada pemberian pengalaman langsung untuk mengembangkan kompetensi agar menjelajahi dan memahami alam sekitar secara ilmiah,

pendidikan IPA diperlukan dalam kehidupan sehari-hari untuk kebutuhan manusia melalui pemecahan masalah-masalah yang dapat diidentifikasi.

Berdasarkan wawancara dan dari hasil dokumentasi dari SD Negeri 1 Gisting Atas diperoleh data aktivitas belajar sangat tidak aktif sehingga hasil belajar siswa pun menjadi sangat rendah, hal ini dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 1: Nilai Ulangan Mid Semester Mata Pelajaran IPA kelas V SD Negeri 1 Gisting Atas Tahun Pelajaran 2011/2012.

No	Nama Siswa	KKM	Skor	Keterangan
1	AFI BAYU SAPUTRA	65	65	Tuntas
2	AGNES SILVIA	65	60	Tidak Tuntas
3	CINDI NABILA CAHYANI	65	60	Tidak Tuntas
4	DIMAS BAGAS KARA	65	55	Tidak Tuntas
5	EGI MALINDO	65	65	Tuntas
6	ELZA FEBRIANA AULIA	65	70	Tuntas
7	FALEN AFRIAN PRADANA	65	60	Tidak Tuntas
8	FASIL CINANDA AGUSTAF	65	75	Tuntas
9	GYM NASTIAN CHOTA	65	60	Tidak Tuntas
10	HERLAMBANG DANU	65	55	Tidak Tuntas
11	IAN PRABOWO	65	55	Tidak Tuntas
12	YONDA PRADANA	65	65	Tuntas
13	M. RIZAL RAHMADANI	65	65	Tuntas
14	M. RAIHAN	65	70	Tuntas
15	NURBAITI FAIRUZIAH	65	60	Tidak Tuntas
16	NOVAL WALI ZULVA	65	55	Tidak Tuntas
17	OCHA WALDI PUTRA	65	55	Tidak Tuntas
18	OKVINA ISNAINI	65	55	Tidak Tuntas
19	OKTAVIA TRI YANTOHA	65	60	Tidak Tuntas
20	PANJI PAMUNGKAS	65	70	Tuntas
21	ROFI KHOIRUNISA	65	55	Tidak Tuntas
22	SUMAYA AZZAHRA	65	50	Tidak Tuntas
23	SIFA AKHRIDO MALIHA	65	60	Tidak Tuntas
24	SITI SAROH	65	70	Tuntas
25	KLARISTA DARA FITRIANA	65	65	Tuntas
Nilai terendah			50	
Nilai tertinggi			75	
Nilai rerata			61,40	

Sumber: Dokumen SD Negeri 1 Gisting Atas

Berdasarkan pada tabel 1 dapat diketahui bahwa hasil ulangan Mid Semester pada mata pelajaran IPA siswa kelas V SD Negeri 1 Gisting Atas sangat rendah hanya mencapai rata-rata 61,40 sehingga belum mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang ditetapkan.

Rendahnya aktivitas dan hasil belajar tersebut di sebabkan antara lain :

1. Pembelajaran yang di sajikan terlalu monoton
2. Metode yang digunakan selalu metode ceramah
3. Penjelasan terlalu abstrak untuk siswa kelas V
4. Siswa hanya menjadi pendengar pasif
5. Tidak memfasilitasi siswa untuk melakukan percobaan dan menemukan sendiri

Berdasarkan uraian keadaan seperti ini, mendorong penulis untuk melakukan penelitian tindakan kelas tentang *“Penggunaan Metode Eksperimen Sebagai Upaya Peningkatan Aktivitas Dan Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Alam Dengan Pokok Bahasan Daur Air Kelas V SD Negeri 1 Gisting Atas”*.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan maka dapat diidentifikasi masalah adalah sebagai berikut :

1. Ketidaktepatan penggunaan metode ceramah pada mata pelajaran IPA dengan pokok bahasandaur air pada kelas V SD Negeri 1 Gisting Atas.
2. Aktivitas dan hasil pembelajaran siswa masih rendah.
3. Perlu adanya metode pembelajaran lain yang digunakan untuk peningkatan aktivitas dan hasil pembelajaran IPAdengan pokok bahasandaur air di kelas V SDN 1 Gisting Atas, yang salah satunya adalah penerapan metode eksperimen.

1.3. Pembatasan Masalah

Masalah pada penelitian akan dibatasi pada penggunaan metode eksperimen sebagai upaya peningkatan aktivitas dan hasil belajar Ilmu Pengetahuan Alam dengan pokok bahasan daur air kelas V semester II Tahun Pelajaran 2011-2012.

1.4. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut :

1. Apakah dengan menggunakan metode eksperimen pada mata pelajaran IPA dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa kelas V SD Negeri 1 Gisting Atas ?
2. Apakah dengan menggunakan metode eksperimen pada mata pelajaran IPA dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas V SD Negeri 1 Gisting Atas ?

1.5. Tujuan Penelitian

Dari permasalahan yang diteliti, maka tujuan penelitian ini adalah: meningkatkan aktivitas dan hasil belajar Ilmu Pengetahuan Alam siswa kelas V SD Negeri 1 Gisting Atas dengan menggunakan metode eksperimen.

1.6. Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat :

1. Bagi Siswa :

- Dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran IPA kelas V SD Negeri 1 Gisting Atas dengan rasa percaya diri dan bertanggungjawab karena proses belajar dengan menggunakan metode eksperimen
- Dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA kelas V SD Negeri 1 Gisting Atas dengan menggunakan metode eksperimen

2. Bagi Guru sebagai Peneliti :

- Membantu guru dalam meningkatkan profesionalisme dalam bidang pendidikan.
- Meningkatkan keterampilan guru dalam menyusun perencanaan, pelaksanaan dan penilaian pembelajaran
- Memberikan keterampilan bagi guru dalam merefleksi dan memecahkan masalah yang timbul dalam proses pembelajaran

3. Bagi Sekolah

- Memberi sumbangan yang berharga bagi Sekolah bahwa dengan penggunaan metode eksperimen dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar Ilmu Pengetahuan Alam dengan pokok bahasan daur air kelas V SD Negeri 1 Gisting Atas .

